

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Aktivitas Ekonomi memang tak bisa lepas dari konsumsi, karena konsumsi merupakan hal dasar untuk berjalannya proses produksi dan distribusi. Konsumsi akan terus berjalan karena manusia memang perlu dalam memenuhi kebutuhan kehidupannya sehari-hari. Al-Ghazali (1058) menyebutkan, kesejahteraan atau maslahat dari seseorang atau suatu masyarakat tergantung kepada pencarian dan pemeliharaan lima tujuan dasar. Pertama, agama (*ad-din*), kedua, hidup atau jiwa (*an-nafs*), ketiga, keluarga atau keturunan (*an-nasl*), keempat, harta atau kekayaan (*al-mal*), dan kelima, akal (*al-aql*). Dalam memenuhi kebutuhannya manusia mempunyai kategori dalam konsumsi, yaitu kebutuhan primer, kebutuhan sekunder, dan kebutuhan tersier. Perilaku konsumsi akan berdampak positif apabila ia bisa menjalankan seperti yang telah dijabarkan di atas, mampu mengkategorikan yang menjadi konsumsi utama yaitu *daruriyat* (primer), konsumsi *hajiyyat* (sekunder), konsumsi *tahsiniyat* (tersier), dan juga mampu memenuhi kebutuhan sosialnya seperti: berinfaq, sedekah, berzakat, membayar pajak (A. Karim, 2006, hlm. 62). Hal ini akan menentukan perilaku manusia dalam pola konsumsi.

Selain itu, Muflih (2006) menyatakan, “manusia juga harus bisa membagi yang menjadi konsumsi individu dan konsumsi sosial, karena selain hak batin yang harus dipenuhi juga ada hak zahir, ini merupakan pola agar terciptanya

sebuah keseimbangan, terpenuhinya hak individu dan hak lingkungan sosial”. (hlm. 4). Perilaku Konsumsi berdampak negatif apabila ia hanya memenuhi kebutuhan pribadi dengan cara yang tidak efisien dan tidak terpola sesuai kategori kebutuhannya, serta hanya memenuhi kebutuhan pribadi dan tidak memenuhi konsumsi sosial. Sifat seperti ini akan menimbulkan sifat individualistik, serakah, suka menimbun harta, serta suka berpoya-poya.

Hegemoni konsumerisme yang dibangkitkan dalam premis perilaku konsumen ekonomi Barat ternyata telah memburamkan cita-cita keadilan dan kesejahteraan. Dalam keadaan seperti ini, masyarakat sulit sekali menggerakkan rasanya untuk cinta kasih dan peduli terhadap nasib orang lain, karena setiap orang lebih suka berlomba-lomba dalam kekayaan dan mencari kesenangan sendiri. Patut diakui hal ini telah menghinggapi pada sebagian masyarakat sehingga dapat menghambat saluran distribusi sebagian harta dari yang kaya terhadap yang miskin.

Penting kiranya diketahui pola perilaku konsumsi yang sesuai untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari agar tercipta keseimbangan dalam kehidupan. Dalam Islam, perilaku seorang konsumen harus mencerminkan hubungan dengan dirinya dengan Allah Swt. Setiap pergerakan dirinya, yang berbentuk belanja sehari-hari, tidak lain adalah manifestasi zikir dirinya atas nama Allah. Dengan demikian, dia lebih memilih jalan yang dibatasi Allah dengan tidak memilih barang haram, tidak kikir, dan tidak tamak supaya hidupnya selamat baik di dunia maupun di akhirat (Qardhawi, 1997).

Konsumsi tidak dapat dipisahkan dari peranan keimanan. Keimanan menjadi tolak ukur penting karena keimanan memberikan cara pandang dunia yang cenderung memengaruhi kepribadian manusia, yaitu dalam bentuk perilaku, gaya hidup, selera, sikap-sikap terhadap manusia, sumber daya dan ekologi. Keimanan sangat memengaruhi sifat, kuantitas, dan kualitas konsumsi baik dalam kepuasan material maupun spiritual. Inilah yang disebut sebagai bentuk upaya meningkatkan keseimbangan antara orietasi duniawi dan ukhrawi. Keimanan memberikan saringan moral dalam membelanjakan harta dan sekaligus juga memotivasi pemanfaatan sumber daya pendapatan untuk hal-hal yang efektif (Muflih, 2006).

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ كُلُّوْا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَلًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ﴿١٦٨﴾ إِنَّمَا يَأْمُرُكُمْ بِالسُّوْءِ وَالْفَحْشَاءِ وَأَنْ تَقُولُوا عَلَى اللَّهِ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿١٦٩﴾

“Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan, karena setan itu adalah musuh yang nyata bagi kamu. Sesungguhnya setan hanya menyuruhkamu berbuat jahat dan keji, mengatakan terhadap Allah apa yang tidak kamu ketahui”. (Q.S. Al-Baqarah 2:168-169).

Dalam kajian tersebut penting kiranya diketahui dan diaplikasikan pada nilai-nilai kehidupan dalam pola konsumsi yang efisien agar keseimbangan dapat terwujud. Pengetahuan dalam pola konsumsi yang tepat dapat dipelajari melalui kajian dan pembelajaran, kampus merupakan wadah yang tepat dalam melakukan kajian, tempat belajar dan berdiskusi, baik mahasiswa, dosen, atau sivitas akademika lainnya. Jurusan Ekonomi adalah jurusan yang mempelajari dan mengkaji masalah-masalah ekonomi. Mahasiswa yang belajar di Jurusan Ekonomi

di suatu kampus merupakan manifestasi atau contoh dalam penerapan nilai-nilai ekonomi dalam kehidupan masyarakat. Mahasiswa juga mempunyai slogan sebagai *agen of change*, *agen of control*, dan *iron stock*. Sudah sepatutnya mahasiswa mengaplikasikan ilmu yang dipelajarinya di perguruan tinggi, sebagai *agent of control* untuk mengontrol moral dan nilai-nilai yang berkembang di masyarakat sehingga terwujudnya masyarakat yang madani, dan sebagai *agent of change* untuk memberikan perubahan ke arah yang lebih baik dan memberikan inovasi sesuai kebutuhan masyarakat dengan menjaga tradisi yang baik dan mengadopsi nilai-nilai baru yang lebih baik.

Dalam hal ini mahasiswa ekonomi mempunyai peran di lingkungan masyarakat guna memberikan contoh dan pengetahuan sebagai seorang konsumen dalam pola konsumsi yang seimbang dan pembelanjaan harta yang efisien.

Berangkat dari masalah-masalah ekonomi tersebut penulis melakukan penggalan permasalahan perilaku konsumsi pada mahasiswa jurusan ekonomi, penulis melakukan wawancara kepada sepuluh orang mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terhadap perilaku konsumsi mahasiswa ekonomi, dari hasil wawancara tersebut ditemukan gejala dalam pengapilkasian nilai-nilai dalam perilaku konsumsi yang tidak sesuai dengan nilai-nilai konsumsi dalam ekonomi Islam, sebagaimana mahasiswa yang peneliti lakukan wawancara banyak menghabiskan konsumsinya yang bersifat *hajiyyat* (sekunder) dan *tahsiniyat* (tersier), dan hanya sebagian pula yang menyisihkan sedikit uangnya untuk konsumsi sosial (*infaq/sedekah*).

Berdasarkan wawancara tersebut penulis tertarik melakukan penelitian lebih dalam tentang perilaku konsumsi pada mahasiswa ekonomi, dengan objek penelitian pada mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin dan Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Lambung Mangkurat dengan melakukan analisis perbandingan pada kedua jurusan kampus. Dua kampus tersebut merupakan Kampus Negeri terbesar di Kalimantan Selatan yang banyak menghasilkan sarjana setiap tahunnya, dengan status kampus terbesar di daerah kedua kampus ini merupakan barometer pendidikan perguruan tinggi di Kalimantan Selatan. Sehingga sarjana yang lulus di kedua kampus ini pun menjadi sorotan di masyarakat dan di dunia professional pekerjaan dalam pengaplikasian nilai-nilai keilmuan di bidangnya.

Penulis melakukan analisis perbandingan kepada mahasiswa di kedua jurusan kampus tersebut, dengan meneliti pola perilaku konsumsi yang sesuai dengan nilai-nilai ekonomi dan nilai-nilai keislaman. Jurusan Ekonomi Syariah UIN Antasari adalah jurusan yang mempelajari ekonomi dengan nilai-nilai keislaman berdasarkan syariat, sedangkan Jurusan Ekonomi Pembangunan adalah jurusan yang mempelajari ekonomi dalam proses pembangunan di suatu wilayah Negara atau daerah dengan mengkaji kebijakan perencanaan pembangunan infrastruktur dan pembangunan sumber daya manusia. Sehingga kedua jurusan di kampus tersebut mempelajari ekonomi secara umum yang juga membahas tentang pola perilaku konsumsi manusia. Sebagai dua kampus terbesar di Kalimantan Selatan penulis ingin melihat lebih jauh tentang pola perilaku konsumsi

mahasiswa di kedua jurusan kampus tersebut sesuai atau tidak dengan nilai-nilai ekonomi dan nilai-nilai keislaman.

Maka dalam hal ini penulis melakukan penelitian lebih dalam tentang perilaku konsumsi mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin dengan perbandingan terhadap konsumsi mahasiswa di jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Lambung Mangkurat sebagai bahan evaluasi untuk mahasiswa dalam penerapan pola perilaku konsumsi yang sesuai untuk memberikan contoh kepada lingkungan sosial (keluarga ataupun masyarakat). Hasilnya kemudian penulis paparkan dan tuangkan dalam sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang berjudul, Analisis Perbandingan Perilaku Konsumsi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin dengan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, masalah yang diteliti dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

Bagaimana perbandingan perilaku konsumsi mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Antasari dan mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat pula diketahui tujuan dari penelitian ini, yaitu:

Untuk mengetahui perbandingan perilaku konsumsi mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Antasari dan mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

D. Kegunaan Penelitian

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai:
 - a. Bahan informasi ilmiah untuk menambah wawasan pengetahuan peneliti khususnya serta pembaca pada umumnya.
 - b. Kontribusi pemikiran dalam mengisi khazanah ilmu pengetahuan, pengembangan, dan penalaran.
 - c. Referensi bagi peneliti berikutnya secara lebih kritis dan mendalam tentang hal-hal yang sama dari sudut pandang yang berbeda.
2. Secara praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai:
 - a. Informasi untuk meningkatkan kualitas dalam pembinaan mahasiswa Ekonomi di Jurusan Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin dan Ekonomi Pembangunan Universitas Lambung Mangkurat.
 - b. Bahan evaluasi untuk mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin dengan mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas

Lambung Mangkurat sebagai pelaku aktivitas ekonomi dalam pola perilaku konsumsi.

- c. Referensi bagi mahasiswa ekonomi dalam menerapkan konsep perilaku konsumsi yang sesuai dengan kaidah nilai-nilai keislaman.
- d. Rujukan bagi jurusan Ekonomi Syariah untuk mengetahui perilaku konsumsi mahasiswa sehingga mampu merencanakan strategi untuk menjadikan sarjana ekonomi yang berakhlak dan mampu mengamalkan ilmunya.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dan kekeliruan dalam interpretasi judul serta permasalahan yang akan diteliti, maka perlu adanya batasan istilah sebagai berikut:

1. “Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya)”. (Salim, 2013, hlm. 37). Analisis yang dimaksud penulis adalah analisis perbandingan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin dengan mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.
2. “Perbandingan adalah perimbangan (antara beberapa benda atau perkara)”. (Poerdarminta, 2010, hlm. 91). Perbandingan yang dimaksud penulis adalah perbandingan mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin

dengan mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin tentang perilaku konsumsi.

3. “Perilaku menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah perbuatan, kelakuan atau melakukan suatu perbuatan”. (Poerdarminta, 2010, hlm. 651). Perilaku yang di maksud peneliti adalah suatu perbuatan atau tingkah laku baik dari mahasiswa ekonomi syariah dalam perilaku konsumsi yang sesuai nilai-nilai ekonomi Islam.
4. “Konsumsi ialah pemakaian barang hasil produksi (bahan pakaian, makanan, dan sebagainya)”. (Poerdarminta, 2010, hlm. 612). Konsumsi yang dimaksud peneliti penggunaan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Menurut Muflih, kebutuhan dalam konsumsi bukan hanya berorientasi duniawi tetapi juga ukhrawi.

Maka disimpulkan, maksud penelitian ini adalah mengangkat dan mengkaji mengenai perilaku konsumsi mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin berbanding dengan mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin dalam memenuhi kebutuhan hidup yang sesuai dengan kaidah nilai-nilai ekonomi dan keislaman.

F. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil penelusuran peneliti, ditemukan beberapa bahasan terkait yang juga pernah diteliti sebelumnya. Untuk menghindari kesalahpahaman dan memperjelas permasalahan yang penulis angkat, maka diperlukan kajian

pustaka untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian yang telah ada.

Penelitian yang dimaksud yaitu:

1. Skripsi Naila Khalida tahun 2010, dengan judul “Perilaku Konsumen Terhadap Layanan Internet di Warung Internet Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara.” Penelitian ini membahas tentang perilaku konsumen terhadap layanan warung internet dengan menggambarkan pola tingkah laku konsumen dengan tinjauan ekonomi islam. Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa perilaku atau tingkah laku konsumen terhadap layanan internet di warung internet hanya mendatangkan kepuasan psikis terhadap konsumen yang dapat terhibur. Di satu sisi mendapat hiburan tapi di sisi lain tidak mendapatkan berkah dari Allah Swt.
2. Skripsi Norlaila tahun 2016, dengan judul “Pengaruh Pasar Modern Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (studi kasus pada Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin).” Penelitian membahas tentang pengaruh pasar modern terhadap pola perilaku konsumsi mahasiswa, jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel pasar modern (x) berpengaruh terhadap perilaku konsumsi. Penelitian ini juga bertujuan mengetahui bagaimana pandangan ekonomi islam terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin. Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa variabel pasar modern (x) berpengaruh signifikan terhadap variabel perilaku konsumtif (y). Menurut hasil analisis

pandangan ekonomi islam yang merujuk pada tiga prinsip dasar konsumsi yang telah di gariskan yaitu konsumsi yang halal, konsumsi barang suci dan tidak berlebihan. Konsumsi yang dilakukan mahasiswa adalah masuk dalam kategori perilaku konsumtif tetapi tidak terlalu berlebihan karena jumlah kunjungan, penghasilan dan pengeluaran masih belum melebihi pendapatan.

3. Jurnal Ana Purwati tahun 2011, tentang “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang tua, Persepsi atas Lingkungan, dan Prestasi Belajar Ekonomi terhadap Perilaku Konsumsi”. Penelitian ini di lakukan di SMA se Kota Malang dengan sampel siswa XI IPS se Kota Malang. Penelitian ini membahas tentang pengaruh variabel status ekonomi orang tua (X1), persepsi atas lingkungan (X2), dan prestasi belajar ekonomi (X3) terhadap perilaku konsumsi (Y). Dari hasil penelitian tersebut, ditemukan ketiga variabel memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumsi siswa, persepsi siswa atas lingkungan mempunyai pengaruh yang lebih besar dibanding status sosial ekonomi orang tua, sedangkan prestasi belajar ekonomi sangat memberikan kontribusi terhadap besarnya pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap perilaku konsumsi siswa dan besarnya pengaruh persepsi siswa atas lingkungannya terhadap perilaku konsumsi siswa. Untuk siswa yang mempunyai prestasi belajar ekonomi tinggi, siswa akan lebih rasional dalam melakukan kegiatan konsumsi dengan mempertimbangkan status sosial ekonomi orang tuanya dan lebih

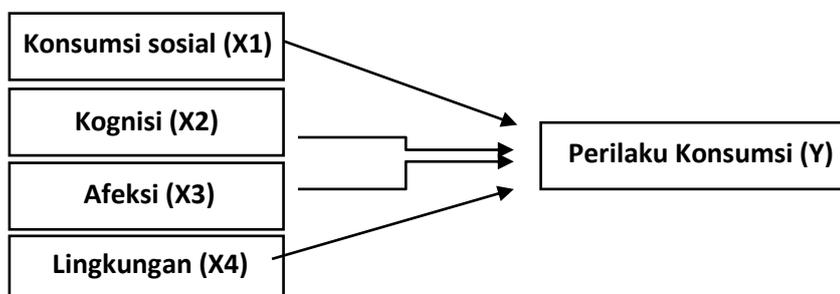
mampu menerapkan pengetahuan yang diperoleh dari gurunya, serta tidak mudah terpengaruh oleh iklan dan promosi-promosi di pasar.

Berdasarkan penelaahan peneliti terhadap penelitian sebelumnya, maka terdapat pokok permasalahan yang sangat berbeda antara penelitian yang peneliti kemukakan dengan peneliti sebelumnya. Didalam penelitian yang akan peneliti lakukan, peneliti lebih menekankan pada Analisis Perbandingan antar subjek mahasiswa Ekonomi Syariah dengan mahasiswa Ekonomi Pembangunan ULM Banjarmasin untuk mendeskripsikan yang menjadi pola tingkah laku konsumsi kesehariannya secara lebih dalam dengan pandangan dari nilai-nilai ekonomi.

G. Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini, penulis coba melihat hubungan antara variable X dan Y dengan perilaku konsumsi mahasiswa ekonomi. Terkait dengan gambar di bawah ini adalah perbedaan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumsi mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Antasari dengan Ekonomi Pembangunan Universitas Lambung Mangkurat.

Berdasarkan teori di atas, maka kerangka pemikiran yang penulis susun tercantum pada gambar :



H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat tanya. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik. (Sugiyono, 2014). Oleh karena penulis akan mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H1 = terdapat pengaruh konsumsi sosial terhadap perilaku konsumsi

H0 = tidak terdapat pengaruh konsumsi sosial terhadap perilaku konsumsi

H2 = terdapat pengaruh kognisi terhadap perilaku konsumsi

H0 = tidak terdapat pengaruh kognisi terhadap perilaku konsumsi

H3 = terdapat pengaruh afeksi terhadap perilaku konsumsi

H0 = tidak terdapat pengaruh afeksi terhadap perilaku konsumsi

H4 = terdapat pengaruh lingkungan terhadap perilaku konsumsi

H0 = tidak terdapat pengaruh lingkungan terhadap perilaku konsumsi

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi dan hal yang dibahas dalam tiap bab. Adapun sistematika penulisan penelitian sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, merupakan penjabaran tentang latar belakang dari permasalahan yang diangkat oleh peneliti, yang kemudian disimpulkan secara eksplisit dalam rumusan masalah. Tujuan penulisan ditegaskan dalam bab ini

secara final dan agar lebih terfokus maka permasalahan dibatasi, serta manfaat dari penelitian ini baik secara teoritis dan praktis. Kemudian dalam BAB II dijelaskan teori-teori yang mendukung serta relevan yang berhubungan dengan permasalahan dan juga sumber informasi akurat dari referensi media lainnya sebagai landasan teori dalam menjawab rumusan masalah. Dari rumusan masalah dan landasan teori yang dikemukakan maka untuk mengetahui dan menggali secara dalam permasalahan, dalam BAB III difokuskan pembahasan teknik dan metode penelitian untuk penelusuran populasi dan sampel penelitian pada bagian yang akan dikaji guna melakukan penyajian dan analisis data yang akan dideskripsikan dalam BAB IV. Maka setelah itu dari penelitian yang telah dibahas dan diuraikan pada bab sebelumnya, di BAB V diberikan kesimpulan dari hasil penelitian dan pemberian saran kepada beberapa pihak terkait.